

## Implementasi Pemberian Reward melalui Penggunaan Tabungan Bintang dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA Al-Ghazali

\*Aja Raihand Sofia, Muhammad Basri, Mohammad Al Farabi  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author: [sofiaajaraihand@gmail.com](mailto:sofiaajaraihand@gmail.com)

Submitted/Received 15 Januari 2024; First Revised 20 februari 2024; Accepted 20 Maret 2024;  
First Available Online 01 April 2024; Publication Date 30 Juni 2024

### Abstract

The definition of independent is the attitude and behavior without the help of others. Rewards are awards that are beneficial to students, and these awards are given to children who are able to complete something where the child is able to achieve a target that has been given. The reasons for this study include: to recognize how the learning perspectives of youngsters matured 4-5 years at RA Al-Ghazali, to depict the execution of star reserve funds compensations in framing the freedom of kids matured 4-5 years at RA Al-Ghazali, and to portrays the outcomes accomplished subsequent to giving awards using saving stars on kids matured 4-5 years at RA Al-Ghazali. This exploration is subjective, to be specific utilizing clear subjective strategies and information assortment by meetings, perception, and archive studies. Information examination strategies in this study were information decrease, information show and making determinations. Information legitimacy checking procedures in this study were done by triangulation. The consequences of the examination uncovered that the normal score of all kids was 4.72, and that implies that the kid's freedom shows a genuinely compelling and tremendous change. So it very well may be presumed that the execution of remuneration using saving stars can frame the autonomy of kids matured 4-5 years at RA Al-Ghazali.

**Keywords :** independence, reward (award), savings star

### Abstrak

Pengertian mandiri adalah sikap dan perilaku tanpa bantuan orang lain. Reward adalah penghargaan yang bersifat menguntungkan bagi peserta didik, dan penghargaan diberikan kepada anak yang dapat menyelesaikan sesuatu dimana anak tersebut dapat mencapai tujuan yang telah diberikan. Tujuan dari penelitian ini diantaranya: untuk mengidentifikasi bagaimana sikap belajar yang dilakukan anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghazali, untuk mendeskripsikan pelaksanaan dalam pemberian reward tabungan bintang dalam membentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghazali, dan untuk mendeskripsikan hasil yang dicapai setelah pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghazali. Penelitian ini merupakan kualitatif yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan reduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan triangulasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai rata-rata semua anak adalah 4,72 yang berarti kemandirian anak menunjukkan perubahan yang sangat mendesak dan kritis. Sehingga dapat diduga bahwa pelaksanaan remunerasi dengan menggunakan pemberian reward dapat mbingkai kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghazali..

**Kata Kunci :** kemandirian, reward (penghargaan), tabungan bintang



## PENDAHULUAN

Pengertian mengenai anak usia dini ialah kelompok individu yang luar biasa kemampuan fisik, mental, sosial emosional anak, kreatif, pembendaharaan dalam bahasa dan berkomunikasi yang tepat untuk tahapan yang dilalui anak (Nur Tanfidiyah & Ferdian Utama, 2019). Anak mendapatkan reward untuk situasi ini adalah pelatihan utama pada tahap individu dalam peningkatan yang dimiliki setiap anak, bersama dengan jenis karakter, kapasitas aktual, mental, bahasa, keahlian, sosial dekat dengan rumah, kemandirian, kontrol, ide karakter, serta kebebasan. Menurut (K., 2019) Mandiri adalah mentalitas dan sikap perilaku yang terbentuk dalam menangani sesuatu yang ada dalam masalah dengan melakukan sendiri tanpa adanya campurtangan ataupun bantuan dari orang lain. Reward adalah pemberian hadiah berupa penghargaan atas upaya mereka.

Metode token ekonomi adalah salah satu penghargaan nonverbal yang dapat diberikan. Tabungan bintang yang merupakan token ekonomi termasuk jenis perubahan dari tindakan terhadap perilaku yang dapat diamati yang tujuannya adalah sehingga dapat mengetahui perilaku yang dapat membentuk dengan perilaku yang diinginkan dan menemukan perilaku yang tidak diinginkan menggunakan token, misalnya chip atau stiker poker (Aprilia & Wardhani, 2023). Token tersebut kemudian dikumpulkan dan dapat ditukar dengan sesuatu. Sesuai dengan pra survei awal di RA Al-Ghazali peneliti melihat adanya anak yang orang tuanya masih menunggu di luar kelas, Hal ini menunjukkan sikap anak yang tidak mandiri, dampaknya terlihat bahwa anak terlalu manja dan tidak mau di tinggal bersama orang tuanya, sehingga pihak sekolah pun mengeluhkan kondisi yang akan timbul pada kegiatan pembelajaran berlangsung. Beberapa perilaku yang peneliti amati terlihat ada beberapa anak yang menunjukkan ketergantungan yang signifikan pada orang tua dan guru mereka. (Rosmaya et al., 2019).

Dalam hal ini apabila anak mendapatkan belas kasih sayang dalam beberapa hal kemandirian akan terlihat anak menjadi tidak bebas. Tugas orang tua terutama tugas

seorang ibu memiliki tanggungjawab yang besar selama waktu yang dihabiskan untuk membentuk kemandirian anak (Ditya Pradipta, Sima Mulyadi<sup>2</sup>, 2022). Dalam penelitian ini dilaksanakan sehingga nantinya dapat mengetahui bagaimana reward digunakan ketika dalam proses kegiatan belajar anak usia dini di RA Al-Ghazali serta untuk mengetahui apakah reward dapat membentuk dan mempengaruhi kemandirian belajar anak di Taman Kanak-kanak. Pemberian penghargaan kepada anak memotivasi mereka untuk menunjukkan bahwa kegiatan dalam kemandirian dilihat dari sehari-hari yang dirancang oleh tenaga pendidik (Rafiqah et al., 2023).

## METODE PENELITIAN

Peneliti mengambil jenis penelitian yang mencerahkan secara subyektif dengan sumber informasi penting dan informasi tambahan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. dan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. (Fadli, 2021). Penulis akan terjun langsung ke sekolah untuk mengamati situasi dan kondisi, melakukan wawancara informal dengan guru, orang tua, dan siswa di RA Al-Ghazali, mengumpulkan data dari catatan sekolah, dan mencatat semua kegiatan belajar.

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan reduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan triangulasi (Ruhansih, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen yang peneliti lakukan di RA Al-Ghazali didapati informasi bahwa, sikap belajar anak usia dini 4-5 tahun di RA Al-Ghazali, khususnya di kelas A bahwa sikap belajar pada anak berbeda-beda, karena anak memiliki karakteristik tersendiri dalam diri anak, terlihat ada anak yang sudah tertanam pada dirinya sikap belajar tersebut adapun yang belum, terlihat dari 13 siswa di kelas A hanya ada 8 siswa yang sudah terbentuk sikap belajarnya dengan baik, anak mengikuti arahan guru untuk menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan guru, anak tidak main saat jam

pelajaran, anak diam dan santun dalam belajar, anak mampu membaca iqra' dan membaca buku dengan tertib sambil menunggu dipanggil giliran oleh guru. Hal tersebut menjadi sebuah upaya dalam diri anak yang harus terus dibimbing, dengan tujuan agar anak dapat menerapkan sikap belajar yang baik untuk kelanjutan seterusnya pada diri anak dan hal ini juga memeberikan contoh yang baik kepada anak lainnya yang belum menanamkan sikap belajar pada dirinya, dan selebihnya 6 siswa lain yang belum tertanam dalam dirinya sikap belajar tersebut, sangat perlu bimbingan dan arahan oleh guru di kelas begitupun di rumah agar anak mampu menciptakan sikap belajar yang baik seperti anak-anak lainnya.

Pelaksanaan tabungan bintang seraya melihat aktivitas anak-anak di sekolah apabila anak mampu melakukan aktivitas tersebut anak mendapatkan satu bintang di setiap harinya, pelaksanaan ini dilakukan setiap hari dalam jangka waktu 2 minggu dengan tujuan peneliti melihat seberapa banyak anak yang mampu membentuk kemandiriannya. Pelaksanaan tabungan bintang ini merupakan metode yang belum pernah ada sebelumnya di sekolah, maka dari itu dalam membentuk kemandirian anak terlihat dari penggunaan tabungan bintang sehingga anak mampu melatih dirinya dalam kemandirian untuk selanjutnya.

Implementasi Pemberian Reward Melalui Penggunaan Tabungan Bintang Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ghazali diperoleh data bahwa nilai rata-rata semua anak adalah 4,72 yang berarti implementasi pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang dalam membentuk kemandirian tersebut sangat memuaskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang dalam membentuk kemandirian cukup efektif ditandai dengan hasil observasi implementasi metode penggunaan tabungan bintang dalam membentuk kemandirian anak (Aja Raihand Sofia & Muhammad Basri, 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Implementasi Pemberian Reward Melalui Penggunaan Tabungan Bintang Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ghazali” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap belajar pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghazali menjadi salah satu komponen yang mempengaruhi pengalaman instruktif dan secara signifikan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, begitu juga dengan kecenderungan psikologisnya. Terlihat ada anak yang sudah tertanam dalam dirinya sikap belajar yang baik adapun yang belum. Upaya yang di lakukan guru dalam menamkan sikap belajar yang baik pada siswa di sekolah, guru tetap berusaha untuk terus membina dan membimbing dengan cara yang baik dalam menamkan rasa senang nya belajar.
2. Pelaksanaan tabungan bintang dalam membentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghazali ialah, dilakukan oleh guru wali kelas, peneliti menyampaikan beberapa langkah bagaimana pelaksanaan tabungan bintang,dalam membentuk kemandirian. Hal ini adalah sistem perlakuan bagi setiap orang untuk mendapatkan bukti perilaku setelah mengumpulkan sejumlah pendekatan tertentu untuk bertindak sehingga mereka sampai pada keadaan normal, setelah itu bintang yang telah dikumpulkan atau disimpan dapat ditukar dengan hadiah penting.
3. Hasil Implementasi pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang



**Implementasi Pemberian Reward Melalui Penggunaan Tabungan Bintang Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA Al-Ghazali**

dalam membentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghazali diperoleh data bahwa nilai rata-rata semua anak adalah 4,72 yang berarti implementasi pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang dalam membentuk kemandirian anak tersebut sangat memuaskan. Implementasi pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang dalam membentuk kemandirian cukup efektif. Hasil dan Pembahasan ditulis dengan huruf kapital, dipisahkan 1 spasi dan dicetak tebal. Ends harus berupa jawaban untuk mengeksplorasi pertanyaan, dan tidak dikomunikasikan dalam kalimat statistik.

Rafiqah, A., Mustafa, & Meidina, T. (2023). Application of the Token Ekonomi Method (Savings Bintang) in Reducing Aggressive Behavior in Class VI Deaf Children at SLB Al Qasmi Watampone. *Rafiqah*, 2, 1–20.

Rosmaya, Mulyana, H. E., & Lestari, T. (2019). Upaya Pengembangan Kemandirian Anak Usia Dini Dalam Kecamatan Cihideung. *Jurnal PAUD Agapedia*, 3(1), 76–88.

Ruhansih, D. S. (2017). Efektivitas Strategi Bimbingan Teistik Untuk Pengembangan Religiusitas Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aja Raihand Sofia, & Muhammad Basri. (2023). Implementasi Pemberian Reward Melalui Penggunaan Tabungan Bintang Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Ra Al-Ghazali. *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 90–97.
- Aprilia, F., & Wardhani, J. D. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1787–1798.
- Ditya Pradipta<sup>1\*</sup>, Sima Mulyadi<sup>2</sup>, T. R. Universitas. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56–61.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
- K., S. (2019). Konsep Bimbingan Pribadi-Sosial dalam Mengembangkan Sikap Positif Siswa. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 155.
- Nur Tanfidiyah, & Ferdian Utama. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9–18.